

ABSTRAK

Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan luka adalah daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* P.) karena mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, saponin dan polifenol. Salah satu senyawa yang berperan dalam penyembuhan luka yaitu asam galat yang berada dalam senyawa flavonoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelarut fraksi spray gel yang efektif pada daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* P.) untuk penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus novergicus*). Penelitian ini merupakan eksperimental dan dilakukan di Laboratorium Farmakologi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Formulasi spray gel dibuat dalam 3 fraksi yaitu fraksi air (F1), fraksi etil asetat (F2), dan fraksi n-heksan (F3), dilanjutkan pemeriksaan fisik meliputi pengukuran pH, uji viskositas uji pola penyemprotan dan penyembuhan terhadap luka sayat. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok, kelompok kontrol negatif diberi basis spray gel dan kelompok kontrol positif diberi *Octedine spray*, sedangkan kelompok 1 diberi formulasi spray gel fraksi air (F1), kelompok 2 diberi formulasi spray gel fraksi etil asetat (F2) dan kelompok 3 diberi formulasi spray gel fraksi n-heksan (F3) dilakukan pengamatan selama 14 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etil asetat (F2) daun lidah mertua dapat menyembuhkan luka sayat terhadap tikus putih (*Rattus novergicus*), evaluasi fisik menunjukkan semua sediaan telah memenuhi persyaratan sediaan spray gel yang baik.

Kata kunci : Fraksinasi, Daun lidah mertua (*Sansevieria trifasciata* P.), spray gel, luka sayat



KARAWANG

ABSTRACT

One of the medicinal plants that can be used as a wound treatment is mother-in-law's tongue (*Sansevieria trifasciata* P.) because it contains secondary metabolites such as flavonoids, saponins and polyphenols. One of the compounds that plays a role in wound healing is gallic acid which is in flavonoid compounds. The aim of this research was to determine the effective solvent for the spray gel fraction on leaves of mother-in-law's tongue (*Sansevieria trifasciata* P.) for healing cuts in white rats (*Rattus novergicus*). This research was experimental and was carried out at the Pharmacology Laboratory, Buana Perjuangan University, Karawang. The spray gel formulation is made in 3 fractions, namely water fraction (F1), ethyl acetate fraction (F2), and n-hexane fraction (F3), followed by a physical examination including pH measurement, viscosity test, spray pattern test and healing of cut wounds. The test animals were divided into 5 groups, the negative control group was given spray gel base and the positive control group was given Octedine spray, while group 1 was given the water fraction spray gel formulation (F1), group 2 was given the ethyl acetate fraction spray gel formulation (F2) and group 3 given the n-hexane fraction (F3) spray gel formulation, observations were carried out for 14 days. The results of the research showed that the ethyl acetate fraction (F2) of mother-in-law's tongue leaves could heal cuts on white rats (*Rattus novergicus*). Physical evaluation showed that all preparations met the requirements for a good spray gel preparation.

Keywords: Fractionation, leaves of mother-in-law's tongue (*Sansevieria trifasciata* P.), spray gel, cut wounds